

# Diplomasi Pangan Indonesia

untuk Standar Pangan Dunia



# **TIM Penyusun**

## **Pengarah:**

**H. Arief Prasetyo Adi, ST, MT, Ph.D. (hc)**

Kepala Badan Pangan Nasional

**Dr. Andriko Noto Susanto, SP., MP.**

Deputi Pengelaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

---

## **Tim Penyusun**

### **Ketua:**

**Yusra Egayanti S.Si. Apt., M.P.**

Direktur Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan

### **Anggota:**

**Fitria Pusposari**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Madya

**Wara Fitria Tristiyanti**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda

**Riza**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda

**Miranti Reine Devilana**

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

**Naili Lutfi Nugrahani**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

**Luvita Nur Amalina**

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

**Cindy Puteri Utami Barus**

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

**Drajeng Rochma Islami**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

**Siti Aniroh**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

**Desiardy Muharyadi Putra**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

**Rina Aprilia**

Bendahara dan Pengadministrasian Keuangan

**Ika Nuriyana Fauziah**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

**Desidarius M.Tames**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

**Dorkas Juta Aritonang**

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

**Sambas Nugraha**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

**Riski Amelia**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

**Dhea Auliawal Putri**

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

**Sylvia Puspa Harjanti**

Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

**Dian Indrianto Mukti Wibowo**

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

**Kartikadewi Kusumarini**

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama

**Meta Eriana**

Statistisi Ahli Pertama



**BADAN  
PANGAN  
NASIONAL**

**NATIONAL  
FOOD  
AGENCY (NFA)**

**BADAN PANGAN NASIONAL**

Gedung E Lantai IV, Jl. Harsono RM No. 3, RT 5/RW 7, Kec. Ps Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550  
Telp. (021) 7804418 <http://badanpangannasional.go.id>

# Jelajah isi

- Tim Penyusun
- Salam Pembuka
- Codex Alimentarius
- Tentang Codex
- Komite Codex
- Komnas Codex Indonesia
- Codex Alimentarius Commission (CAC)
- Codex Committee on Fresh Fruits and Vegetables (CCFFV)
- Codex Committee on Spices and Culinary Herbs (CCSCH)
- Codex Committee on Food Hygiene (CCFH)
- Codex Committee on Pesticide Residue (CCPR)
- Codex Committee on Food Labelling (CCFL)
- Codex Committee on Residues of Veterinary Drugs in Foods (CCRVDF)
- Codex Committee on Contaminants in Foods (CCCF)
- Asean Task Force on Codex (ATFC)
- Glosarium





## *Salam Pembuka*

### **KEPALA BADAN PANGAN NASIONAL**

Sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam urusan pangan, Badan Pangan Nasional memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik pangan nasional senantiasa selaras dengan standar internasional yang menjamin keamanan dan mutu pangan demi perlindungan konsumen. Dalam konteks ini, Codex Alimentarius Commission memainkan peran strategis sebagai forum global yang menetapkan standar pangan berbasis ilmiah dan menjadi rujukan utama dalam perdagangan internasional.

Partisipasi aktif Indonesia dalam Codex tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap sistem pangan yang aman dan berkelanjutan, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam diplomasi teknis dan pengambilan keputusan global. Melalui koordinasi lintas kementerian, lembaga, dan pemangku kepentingan, Badan Pangan Nasional terus mendorong keterlibatan yang bermakna dalam proses penyusunan standar Codex, termasuk penyampaian posisi nasional melalui Electronic Working Group (EWG), Circular Letter (CL), dan Conference Room Document (CRD), serta partisipasi dalam sidang-sidang teknis dan penguatan kapasitas kelembagaan.

Direktori Codex ini disusun sebagai dokumentasi komprehensif mengenai struktur koordinasi nasional, peran teknis, dan kontribusi Badan Pangan Nasional dalam berbagai forum Codex, seperti CCFFV, CCSCH, CCCPL, CCCF, CCPR, CCFL, CCRVDF, dan CCFH. Direktori ini diharapkan menjadi referensi strategis bagi para pemangku kepentingan, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat luas dalam memahami dinamika dan arah kebijakan Codex di Indonesia.

Saya menyambut baik penerbitan direktori ini dan mengapresiasi kerja sama seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunannya. Semoga publikasi ini dapat memperkuat sinergi nasional dalam mendukung sistem pangan yang aman, adil, dan berdaya saing tinggi.

Jakarta, September 2025  
Kepala Badan Pangan Nasional

Arief Prasetyo Adi



## *Salam Pembuka*

### **DEPUTI BIDANG PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN**

Dalam era globalisasi dan perdagangan pangan lintas negara, standar internasional menjadi fondasi penting dalam menjamin keamanan dan mutu pangan. Codex Alimentarius Commission, sebagai badan internasional yang dibentuk oleh FAO dan WHO, telah menjadi rujukan utama dalam pengembangan standar pangan berbasis ilmiah untuk perlindungan konsumen dan menjamin praktik perdagangan yang adil.

Bagi Indonesia, keterlibatan aktif dalam Codex merupakan strategi penting untuk memperkuat posisi nasional dalam forum global, sekaligus memastikan bahwa kepentingan Indonesia terakomodasi dalam penyusunan standar internasional. Badan Pangan Nasional, melalui peran sebagai Koordinator dan Alternate Coordinator Mirror Committee di berbagai komite Codex, terus mendorong partisipasi teknis yang bermakna dan representatif.

Direktori ini menjadi dokumentasi atas kontribusi Badan Pangan Nasional dalam penyusunan standar Codex, termasuk struktur koordinasi nasional, partisipasi dalam sidang-sidang internasional, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sinergi antar instansi. Kami berharap direktori ini dapat menjadi referensi strategis bagi para pemangku kepentingan dalam mendukung sistem pangan nasional yang aman, berdaya saing, dan adaptif terhadap dinamika global.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan direktori ini. Semoga publikasi ini memperkuat kolaborasi dan memperluas pemahaman tentang pentingnya Codex bagi masa depan pangan Indonesia.

Jakarta, September 2025  
Deputi Bidang Penganekaragaman  
Konsumsi dan Keamanan Pangan

Andriko Noto Susanto



## *Salam Pembuka*

### **DIREKTUR PERUMUSAN STANDAR KEAMANAN DAN MUTU PANGAN**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan dapat menyusun Direktori "Diplomasi Pangan Indonesia untuk Standar Pangan Dunia".

Standar pangan yang kredibel dan berbasis ilmiah merupakan fondasi utama dalam menjamin keamanan dan mutu pangan, melindungi kesehatan masyarakat, serta mendukung perdagangan yang adil dan transparan.

Codex Alimentarius Commission, sebagai badan internasional yang menetapkan standar pangan global, menjadi acuan penting bagi negara-negara dalam menyusun kebijakan dan regulasi nasional yang selaras dengan praktik terbaik dunia.

Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan memiliki peran teknis strategis dalam menyusun posisi nasional melalui berbagai mekanisme Codex seperti EWG, CL, dan CRD, serta berpartisipasi aktif dalam sidang komite teknis. Selain itu, dukungan kajian ilmiah dilakukan melalui studi primer dengan pengambilan sampel, dan pengujian lab untuk mendukung penyusunan posisi standar komoditas strategis seperti vanili, kayu manis, dan kapulaga.

Direktori ini menjadi dokumentasi atas kerja kolektif lintas sektor dalam memastikan bahwa standar pangan Indonesia tidak hanya memenuhi kebutuhan nasional, tetapi juga mampu bersaing dan diterima di pasar internasional. Kami berharap publikasi ini menjadi referensi teknis yang bermanfaat bagi regulator, akademisi, pelaku usaha, dan seluruh pihak yang terlibat dalam sistem pangan nasional.

Semoga direktori ini turut mendorong penguatan sistem standar pangan yang lebih responsif, ilmiah, dan berorientasi pada perlindungan konsumen, dan meningkatkan daya saing.

Jakarta, September 2025

Direktur Perumusan Standar  
Keamanan dan Mutu Pangan

Yusra Egayanti



# Our STORY

**Badan Pangan Nasional/National Food Agency** merupakan lembaga pemerintah yang menangani bidang Pangan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional. Pembentukan Badan Pangan Nasional untuk menjalankan amanah Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan bahwa pengawasan keamanan, mutu, label dan iklan pangan segar dilaksanakan oleh lembaga pemerintah yang menangani bidang Pangan.

Sebelumnya pelaksanaan pengawasan keamanan, mutu, label dan iklan pangan segar dilaksanakan oleh Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, termasuk tugas dan fungsi koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang peningkatan diversifikasi dan pemantapan ketahanan pangan. Dengan terbentuknya Badan Pangan Nasional maka tugas dan fungsi tersebut diintegrasikan menjadi tugas dan fungsi Badan Pangan Nasional.

Salah satu tugas dan fungsi Badan Pangan Nasional adalah harmonisasi standar keamanan dan mutu pangan internasional dan regional, dalam hal ini dilaksanakan oleh **Direktorat Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan**. Melalui peran tersebut, Badan Pangan Nasional berkomitmen memperkuat harmonisasi standar agar mutu dan daya saing produk pangan Indonesia di pasar global tetap terjaga serta memastikan perlindungan kesehatan masyarakat.

*if it is not safe, it is not food*



# Codex Alimentarius

---

## **Codex Alimentarius Comission (CAC)**

Codex Alimentarius merupakan badan standar pangan dunia dibawah FAO/WHO yang menghasilkan kumpulan standar, pedoman, serta kode praktik internasional di bidang pangan. Dibentuk oleh FAO dan WHO pada tahun 1963, dengan tujuan utama untuk melindungi kesehatan konsumen, menjamin praktik perdagangan pangan yang adil, serta mendukung kelancaran perdagangan internasional.

Sebagai forum global, Codex menyatukan negara-negara anggota FAO dan WHO dalam merumuskan standar pangan yang diakui secara internasional. Keanggotaan dalam Komisi ini terbuka bagi semua Negara Anggota maupun Anggota Asosiasi FAO dan WHO yang memiliki kepentingan terhadap standar pangan internasional.

Melalui peran dan mandatnya, Codex Alimentarius telah menjadi rujukan utama bagi banyak negara dalam penyusunan regulasi pangan nasional, serta dijadikan acuan penting dalam penyelesaian sengketa perdagangan pangan di bawah kerangka WTO.



# TENTANG CODEX

## Mandat

- Melindungi kesehatan konsumen
- Menjamin praktik yang jujur (*fair*) dalam perdagangan pangan internasional
- Mempromosikan koordinasi pekerjaan standardisasi pangan yang dilakukan oleh organisasi internasional lain

## Keanggotaan Codex

- 188 Negara Anggota dan Satu Organisasi Anggota
- **Indonesia menjadi anggota Codex sejak 1971**
- 242 Codex Observer, terdiri dari 58 Organisasi Antarpemerintah (IGO), 168 Organisasi Non-Pemerintah (NGO) dan 16 Badan PBB (UN)

## Output

- Codex Standard (Standar)
- Codex Guidelines (Pedoman)
- Codex Code of Practice (Kode Praktik)

## Cakupan Standar

- Batas Maksimum Residu
- Standar Komoditas
- Batas Maksimum Cemaran
- Standar Bahan Tambahan Pangan
- Higiene Pangan
- Keamanan Pangan
- Label
- Standar Obat Hewan

# CODEX ALIMENTARIUS

INTERNATIONAL FOOD STANDARDS



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



World Health  
Organization

## KOMITE CODEX

### CAC (Codex Alimentarius Commission)

#### Executive Committee

#### Secretariat

##### General Subject Committee

Codex Committee on  
Contaminant in Foods (CCCF)

Codex Committee on Food  
Additive (CCFA)

Codex Committee on Food  
Hygiene (CCFH)

Codex Committee on Food Import  
and Export Inspection and  
Certification Systems (CCFICS)

Codex Committee on Food  
Labelling (CCFL)

Codex Committee on General  
Principles (CCGP)

Codex Committee on Methods of  
Analysis and Sampling (CCMAS)

Codex Committee on Nutrition  
and Foods for Special Dietary Uses  
(CCNFSU)

Codex Committee on Pesticide  
Residues (CCPR)

Codex Committee on Residue of  
Veterinary Drugs in Foods  
(CCRVDF)

##### Commodity Committee

Codex Committee on Cereals,  
Pulses and Legumes (CCPL)

Codex Committee on Fish and  
Fishery Products (CCFFP)

Codex Committee on Fresh  
Fruits and Vegetables  
(CCFFV)

Codex Committee on  
Fats and Oils (CCFO)

Codex Committee on Spices  
and Culinary Herbs (CCSCH)

##### Regional Coordinating Committee

FAO/WHO Coordinating  
Committee for Africa  
(CCAFRICA)

FAO/WHO Coordinating  
Committee for Asia (CCASIA)

FAO/WHO Coordinating  
Committee for Europe  
(CCEURO)

FAO/WHO Coordinating  
Committee for Latin America  
and the Caribbean (CCLAC)

FAO/WHO Coordinating  
Committee for North America  
and the South West Pacific  
(CCNASWP)

FAO/WHO Coordinating  
Committee for Near East  
(CCNE)

##### Ad hoc Intergovernmental

Ad hoc Intergovernmental Task  
Force on Antimicrobial  
Resistance (TFAMR)

# CODEX ALIMENTARIUS

INTERNATIONAL FOOD STANDARDS



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



World Health  
Organization

## KOMITE NASIONAL CODEX INDONESIA

Perwujudan komitmen bersama antar instansi pemerintah yang memiliki tugas dan kewenangan di bidang keamanan, mutu dan/atau perdagangan pangan.

### Codex Contact Point Indonesia



### Anggota Komnas Codex Indonesia

Sumber: Keputusan Kepala Badana Standardisasi Nasional No 131/KEP/BSN/5/2023

Melalui:

**Deputi Bidang Panganekaragaman  
Konsumsi dan Keamanan Pangan**

BADAN PANGAN NASIONAL | NATIONAL FOOD AGENCY (NFA)

KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA

BRIN BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

BAPPEPI Asosiasi Profesi Keamanan Pangan Indonesia

GAPMMI

# CODEX ALIMENTARIUS

INTERNATIONAL FOOD STANDARDS



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations



World Health  
Organization

## KEANGGOTAAN BAPANAS DALAM PENANGANAN CODEX INDONESIA

Coordinator-Mirror Committee (MC)



Codex Committee on  
Fresh Fruits and  
Vegetables



Codex Committee on  
Spices and Culinary  
Herbs

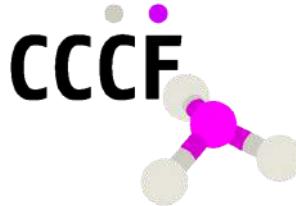


Codex Committee on  
Cereals Pulses and  
Legumes

Alternate Coordinator-Mirror Committee  
(Alternate MC)



Codex Committee  
on Pesticide  
Residues



Codex Committee  
on Contaminants in  
Foods



Codex Committee  
on Food Labelling



Codex Committee on  
Residues of  
Veterinary Drugs in  
Foods



Codex Committee on  
Food Hygiene



# NFA Kawal Penetapan Standar Keamanan Pangan Dalam Sidang CAC



**CAC - 46**

Roma, 2023

Badan Pangan Nasional berperan aktif dalam proses perumusan standar keamanan dan mutu pangan internasional melalui keikutsertaan pada Sidang Codex Alimentarius Commission (CAC). Pada CAC ke-46 (2023) dan CAC ke-47 (2024), NFA turut mengawal pembahasan hingga penetapan berbagai standar yang menjadi acuan global di bidang pangan.

CAC merupakan forum tertinggi di Codex yang menetapkan standar yang diusulkan oleh Codex Commodity Committees dan Codex General Subject Committees lainnya.

Partisipasi ini mencerminkan komitmen Indonesia dalam mendukung penerapan standar pangan yang harmonis dengan ketentuan internasional, sekaligus memastikan kepentingan nasional terakomodasi. Melalui kehadiran pada forum tersebut, NFA memperkuat kontribusi Indonesia dalam membangun sistem pangan yang aman, bermutu, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.



**CAC - 47**

Jenewa, 2024



# Sidang CAC Ke-45

FAO HQ ROMA, Italia  
21-25 Nov 2022

CODEX ALIMENTARIUS COMMISSION  
Food and Agriculture Organization of the United Nations  
Viale delle Terme di Caracalla, 00153 Rome, Italy - Tel: (+39) 06 57051 - E-mail: codex@fao.org - www.codexalimentarius.org  
Agenda item 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 6, 13, and 14  
CRD32

JOINT FAO/WHO FOOD STANDARDS PROGRAMME  
CODEX ALIMENTARIUS COMMISSION  
Forty-fifth Session  
FAO Headquarters, Rome, Italy  
21-25 November and 12-13 December 2022

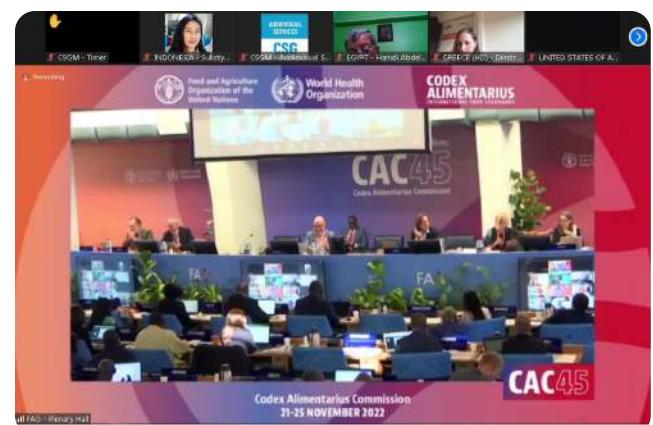
Comments of Indonesia

AGENDA ITEM 4.4 CX/CAC 22/45/6  
Work from the Codex Committee on Fresh Fruits and Vegetables (CFFV) for Adoption or Approval by the Commission  
  
Part 1 – Standards and related texts submitted for final adoption  
1. Proposed draft standard for onions and shallots  
Indonesia supports the adoption of Proposed draft standard for onions and shallots at Step 5/8.  
  
2. Proposed draft standard for berry fruits  
Indonesia supports the adoption of Proposed draft standard for berry fruits at Step 5/8.

## Rapat Rutin Komnas Codex

Pada 8 November 2022, diadakan kembali rapat rutin Komite Nasional (Komnas) Codex Indonesia. Rapat mengangkat pembahasan mengenai perkembangan terbaru kegiatan Codex Indonesia, penetapan posisi Indonesia pada Sidang CAC 45; isu keamanan pangan terkait senyawa Etilen Oksida dalam pangan olahan; serta kelembagaan pangan di Kementerian/Lembaga.

Dalam sidang Codex Alimentarius Commission sesi ke-45 (CAC45) yang diikuti secara virtual, Badan Pangan Nasional sebagai Delri bersama BSN, Kemendag, Kementan, BPOM, KKP, Kemenkes dan pakar terus mengawal penetapan, usulan new work, dan adopsi standar dalam rangkaian agenda sidang tersebut. Pada sidang ini diadopsi Draft standard for dried seeds - Nutmeg and Draft standard for onion and shallots. Kedua draft standar yang merupakan usulan dari Indonesia tersebut telah diadopsi menjadi standar Codex.



# Dari Nusantara ke Dunia: Peran Serta Bapanas dalam Standardisasi Bawang dan Pala

Meski baru dibentuk pada Juli 2021, Badan Pangan Nasional telah menunjukkan kiprah nyata di tingkat internasional. Pada masa transisi dari Badan Ketahanan Pangan ke Badan Pangan Nasional pada tahun 2022, lembaga ini aktif berkontribusi dalam penyusunan standar Codex untuk komoditas bawang dan pala, bekerja sama dengan kementerian dan lembaga terkait, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam forum Codex Committee on Spices and Culinary Herbs (CCSCH), Indonesia berperan sebagai Chair dalam penyusunan draft standar Dried Seeds – Nutmeg dan sebagai Co-Chair dalam penyusunan draft standar Onion and Shallots.

Kedua standar tersebut secara resmi diadopsi oleh Codex Alimentarius Commission dalam Sidang CAC ke-45 tahun 2022.

- Standard for Dried Seeds–Nutmeg disahkan sebagai CXS 352-2022
- Standard for Onions and Shallots disahkan sebagai CXS 348-2022

CODEX ALIMENTARIUS  
INTERNATIONAL FOOD STANDARDS



STANDARD FOR DRIED SEEDS – NUTMEG  
CXS 352-2022

Adopted in 2022

Standard for Dried Seeds – Nutmeg  
CXS 352-2022

CODEX ALIMENTARIUS  
INTERNATIONAL FOOD STANDARDS



STANDARD FOR ONIONS AND SHALLOTS  
CXS 348-2022

Adopted in 2022

Standard for Onions & Shallots  
CXS 348-2022





FAO HQ ROMA, ITALIA  
27 NOV - 2 DES 2023

# SIDANG CAC

## ke-46



### Highlights

CAC-46

Dalam sidang Codex Alimentarius Commission sesi ke-46 (CAC46), Delri terus mengawal penetapan, usulan new work, pencabutan standar keamanan pangan dalam rangkaian agenda sidang tersebut.

Partisipasi aktif Indonesia ditunjukkan dengan penyampaian posisi Indonesia terhadap beberapa agenda diskusi, antara lain Zilpaterol Hydrochloride, Residu Pestisida, Mikotoksin, dan beberapa new works seperti New Food Sources and Production Systems (NFPS) dan Guideline on Traditional Food Market.

Pada tahun 2023, Codex Alimentarius Commission (CAC) merayakan 60 tahun berdirinya Codex Alimentarius, sebuah tonggak penting dalam sejarah standar pangan internasional.

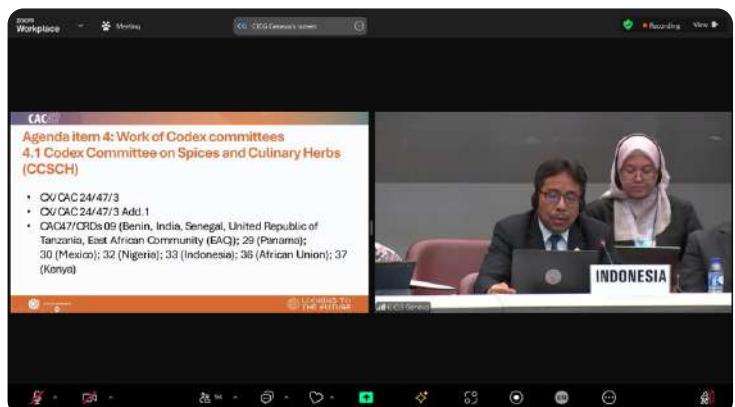
Dengan semangat "60 years of protecting health and facilitating trade", Codex menegaskan kembali peran sentralnya dalam memastikan bahwa pangan yang diperdagangkan dan dikonsumsi di seluruh dunia aman, bermutu, serta dapat diterima lintas negara.



JENEA, SWISS  
25 - 30 NOV 2024

# SIDANG CAC

## ke-47



### Highlights

CAC-47

Dalam rangka memperkuat posisi Indonesia dalam bidang standar keamanan dan mutu pangan di mata internasional, Badan Pangan Nasional yang diwakilkan oleh Direktur Perumusan Standar Keamanan dan Mutu Pangan bersama Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN) dan Perutusan Tetap Republik Indonesia (PTRI) Jenewa hadir secara langsung di Sidang CAC ke-47

Partisipasi aktif Indonesia ditunjukkan melalui penyampaian posisi Indonesia terhadap agenda-agenda codex committee seperti CCSCH (Codex Committee on Spices and Culinary Herbs) dimana Badan Pangan Nasional sebagai Mirror Committee Codex ini, CCCPL (Codex Committee on Cereals, Pulses, and Legumes), CCFL (Codex Committee on Food Labelling), Codex Committee on Contaminants in Food (CCCF), dan CCFH (Codex Committee on Food Hygiene).



# Codex Committee on Fresh Fruits and Vegetables (CCTFFV)



# Codex Committee on Fresh Fruits and Vegetables (CCFFV)

merupakan komite Codex yang menyusun standar dan kode praktik untuk buah-buahan dan sayuran segar dalam perdagangan dunia.

Pada komite ini Bapanas merupakan Coordinator Mirror Committee dan Kementerian Pertanian sebagai Alternate Coordinator Mirror Committee

## KERANGKA ACUAN

- Menyusun standar dan cara produksi yang untuk buah dan sayur segar;
- Berkonsultasi, jika perlukan, dengan organisasi internasional lainnya dalam proses penyusunan standar untuk menghindari terjadinya duplikasi standar

